



## Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Pada Kelas II SD Negeri 091607 Sinaksak

Agustina Silitonga<sup>1✉</sup>, Aprido Bernando Simamora<sup>2</sup>, Marlina A. Tambunan<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email : [tinasilitonga79@gmail.com](mailto:tinasilitonga79@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model Picture And Picture berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran subtema Hidup Rukun Dengan Teman Bermain di SD Negeri 091607 Sinaksak atau tidak. Ada 2 hipotesis pada penelitian ini yaitu, (1) ada pengaruh penggunaan model Picture And Picture terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 091607 Sinaksak (Ha) dan (2) tidak ada pengaruh model Picture And Picture terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 091607 Sinaksak (Ho). Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian Pre- Eksperimental Design yang menggunakan desain "One Group Pretest Posttest Design" Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 091607 Sinaksak yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pemberian tes dan observasi. kemudian di dapat jumlah skor pretest kelas eksperimen dengan nilai rata- rata 44,6. Posttest kelas eksperimen dengan nilai rata- rata 83,83. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model Picture And Picture terhadap hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran subtema Hidup Rukun Dengan Teman Bermain di SD Negeri 091607 Sinaksak. Ini berarti Ha diterima dan Ho ditolak

Kata Kunci: *Pengaruh, Model Picture And Picture, Hasil Belajar*

### Abstract

The aim of this research is to find out whether the Picture And Picture model has an effect on the learning outcomes of class II students in learning the sub-theme Living in harmony with playmates at SD Negeri 091607 Sinaksak or not. There are 2 hypotheses in this research, namely, (1) there is an influence of using the Picture And Picture model on the learning outcomes of class II students at SD Negeri 091607 Sinaksak ( $H_a$ ) and (2) there is no influence of the Picture And Picture model on the learning outcomes of class II students at SD Negeri 091607 Synaksak ( $H_o$ ). This research method is an experimental method with a Pre-Experimental Design type of research using the "One Group Pretest Posttest Design" design. The population of this research is all class II students at SD Negeri 091607 Sinaksak, totaling 30 people. Data collection was carried out using test and observation techniques. then the experimental class pretest score was obtained with an average value of 44.6. Experimental class posttest with an average score of 83.83. So it can be concluded that there is an influence of the Picture And Picture model on the learning outcomes of class II students in learning the sub-theme Living in Harmony with Playmates at SD Negeri 091607 Sinaksak. This means  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.

Keyword: *Influence, Picture and Picture Model, Learning Results*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mengetahui sesuatu yang belum di ketahui dan mengembangkan sesuatu yang sudah di ketahui. Pendidikan adalah proses pengalaman atau informasi di peroleh sebagai hasil belajar, yang mencakup pengalaman, pengertian, dan penyesuaian diri peserta didik terhadap rangsangan yang diberikan pendidik kepadanya menuju ke arah pertumbuhan dan perkembangan". Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan (Oktiana & Sari, 2022). Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Dengan pendidikan, diharapkan potensi diri seseorang akan semakin meningkat dengan baik untuk menghasilkan manusia yang berkualitas pada kemampuan pengetahuan (kognitif), sikap atau aspek, minat, sikap, emosi, dan nilai (afektif) dan berkembang pada keterampilan aspek (psikomotorik). Pendidikan juga tidak terlepas dari fungsi dan tujuannya. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian serta

peradaban bangsa yang bermartabat dalam meningkatkan pengetahuan dalam kehidupan bangsa (Sulfemi & Minati, 2018). Tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Dalam pelaksanaan pendidikan dilakukan proses belajar dan mengajar antara pendidik dan siswa (Nurjannah, 2019).

Hal ini tentang data Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler (Citrasmi et al., 2016). Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu "Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung, yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut (Akbar & Tarman, 2018).

Pendidikan di Indonesia pada saat ini menerapkan kurikulum 2013 atau K13, dengan konsep pembelajaran terpadu yang disebut tematik. Pembelajaran tematik adalah salah satu pendekatan pembelajaran pelaksanaan belajar dan mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang memilih tema yang dapat dikembangkan dalam beberapa mata pelajaran. Dalam tujuan kurikulum 2013, siswa kelas II dituntut untuk berpikir lebih kreatif, inovatif, cepat dan tanggap dan selain itu dalam kurikulum 2013 siswa dilatih untuk menumbuhkan keberanian dalam dirinya. Siswa akan dilatih kemampuan berlogika dalam memecahkan suatu permasalahan (Kristinawati & Khasanah, 2019).

Adapun latar belakang masalah pembelajaran tematik menjadi kurang menarik karena guru tidak melaksanakan pembelajaran yang inovatif, guru kurang menguasai pembelajaran, sarana dan prasarana yang kurang mendukung atau memadai (Priani et al., 2019). Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran pada Subtema 2 di kelas II SD Negeri 091607 Sinaksak, peneliti merumuskan bagaimana pengaruh model Picture and picture terhadap hasil belajar peserta didik kelas II pada Tema 1 subtema

2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada pembelajaran. Hasil penelitian didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah faktor internal, kurangnya minat dan motivasi belajar siswa dan faktor eksternal seperti kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan model belajar yang kurang melibatkan peserta didik aktif menjadi faktor ketidak menarik pembelajaran tematik (Permana & Indihadi, 2018).

Model pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran yang digunakan guru berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Model pembelajaran yang digunakan bukan hanya menarik tetapi dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif dan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas, maka usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkna kualitas pelaksanaan pembelajaran, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture (Andriani & Rasto, 2019).

Model picture and picture adalah pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Menurut Istibro (2013), "Model pembelajaran picture and picture merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi sebagai alat bantu dengan cara memilih gambar tertentu yang mendukung penjelasan inti atau pokok-pokok pembelajaran". Karena tujuan utama itu akan mengajak siswa untuk memahami materi, keinginan siswa terhadap materi pembelajaran semakin tinggi dan meningkatkan pengetahuan belajar siswa. Model picture and picture memiliki kelebihan sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana materi yang di ajarkan lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar (Timu et al., 2020). Materi yang di ajarkan lebih terarah, dan siswa lebih cepat menangkap pembelajaran karena siswa disuruh untuk menganalisis gambar.

Penerapan model Picture and Picture diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa yang diajarkan pendidikan itu sendiri, oleh karenanya dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka siswa dalam pembelajaran sangat memerlukan dorongan moral dan materi. Hasil belajar merupakan indeks ketercapaian tujuan pembelajaran (Rahman, 2011). Ahmadi (2005) menjelaskan tentang penelitiannya hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan pembelajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prestasi merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan baik dilakukan oleh individu maupun oleh suatu kelompok. Hasil belajar

adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan kriteria yang dicapainya. Proses pembelajaran hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar dapat diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan. Menurut Djabidi (2016) Hasil belajar adalah proses perubahan dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar. Perubahan sebagai hasil belajar dari proses belajar dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yang relatif permanen seperti perubahan dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak bisa menjadi bisa mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil. Sehingga hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, dan hasil belajar yang diperoleh siswa juga memiliki tingkatnya yang berbeda-beda (Maharani et al., 2019).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran picture and picture. Sehingga peneliti tertarik untuk memilih judul penelitiannya yaitu, "Pengaruh Model Picture and picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Pada Kelas II SD Negeri 091607 Sinaksak".

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 091607 Sinaksak ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang akan dikumpulkan berupa angka dan proses pengolahan data serta pengujian hipotesis akan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model Picture And Picture terhadap hasil belajar siswa kelas II. Hal ini sesuai dengan pandangan Sugiyono (2018) yang menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap perlakuan lain dalam kondisi yang terkendali.

Desain penelitian yang akan digunakan adalah Pre-Experiment Design dengan jenis One Group Pretest-Posttest Design yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan tes awal (Pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan (Treatment), kemudian diberikan perlakuan. Setelah diberi perlakuan selanjutnya diberikan tes akhir (Posttest) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Alasan peneliti menggunakan One Group Pretest-Posttest Design karena

keterbatasan waktu yang peneliti miliki. Berikut ini adalah gambar One Group Pretest – Posttest Design (Cahyani & Sukidi, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di lokasi SD Negeri 091607 Sinaksak. Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di lokasi tersebut, sehingga memudahkan dalam melaksanakan penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil, Tahun Pembelajaran 2022/2023 pada bulan Oktober 2022.

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel bertujuan atau purposive sampel. Sampel bertujuan ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan di dasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi di dasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel yang diambil satu kelas yaitu kelas II eksperimen dengan menggunakan model picture and picture .

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dalam suatu penelitian”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes sebanyak 20 soal bentuk pilihan ganda, dengan 3 alternatif jawaban (a,b,c). Adapun pembagian dari ranah kognitif yaitu Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol, baik pada saat pretest maupun posttest . Untuk penskoran soal dengan cara setiap butir soal yang benar mendapat nilai satu dan salah mendapat nilai nol (Hardiati & Juhri, 2018).

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memenuhi data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

#### Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan memberikan pre-test dan pos-test yang diberikan pada kelas eksperime

#### Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan foto kegiatan penelitian dan daftar nama siswa yang termasuk dalam populasi dan sampel dalam penelitian SD Negeri 091607 Sinaksak.

## Observasi

Teknik pengamatan (observation) adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun situasi alamiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan One group pretest-posttest design yang dilakukan di kelas II SD Negeri 091607 Sinaksak dengan jumlah 30 siswa. Penyebaran soal dilakukan dalam satu kelas yang berjumlah 30 siswa sebagai sampel. Setiap soal yang disebar sudah dilakukan uji validasi terlebih dahulu kepada Dosen yang merupakan ahli di bidang tersebut yaitu Ibu Eva Pasaribu, M.Pd dan guru kelas II SD Negeri 091607 Sinaksak. Jumlah seluruh siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu 30 siswa. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model Picture And Picture terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik secara khusus dalam tema 1 subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain. Berikut ini akan disajikan data-data sebelum dan sesudah penelitian (Ndoluanak & Djami, 2022). Data sebelum melakukan penelitian yaitu data uji instrumen soal, dimana uji yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda, dan uji tingkat kesukaran soal.

Setelah data valid dan reliabel maka soal yang telah diuji instrumennya layak untuk digunakan sebagai tes pada sekolah penelitian, setelah soal diujikan dan dilakukan data yang akan disajikan setelah itu adalah data deskriptif pretest dan posttest, daftar nilai pretest-posttest, uji prasyarat analisis dimana uji yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis yaitu uji-t.

## Analisis Data

### Deskripsi Data Pretest

Pelaksanaan pretest dilakukan pada hari Kamis 14 September 2023. Pertama sekali peneliti memperkenalkan diri kepada seluruh siswa kemudian memberikan sedikit penjelasan mengenai materi pengolahan data selama 15 menit, kemudian peneliti memberikan soal pretest yang sudah di validasi sebanyak 20 butir soal pilihan berganda kepada seluruh siswa. Siswa mengerjakan soal pretest selama 2x35 menit.

Berdasarkan data hasil pretest siswa maka di peroleh kesimpulan yaitu nilai maksimum yang di dapat yaitu 60, nilai minimum yang di peroleh yaitu 30, serta di peroleh nilai rata-rata sebesar 46,3 dengan kategori kurang baik.

## Deskripsi Pelaksanaan Model Picture And Picture

Pada hari jumat 15 September 2023. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan RPP yang telah disusun peneliti. Proses pembelajaran berlangsung dimana siswa akan berdiskusi untuk memecahkan masalah sehingga setiap anak diharuskan untuk aktif dalam kelompok, memberikan pendapat sehingga siswa dapat menemukan solusi dari masalah yang terjadi dan memaparkannya di depan kelas.

## Deskripsi Data Post-Test

Pelaksanaan posttest dilakukan pada hari sabtu 16 September 2023. Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil dari siswa setelah diterapkannya media audio visual. Siswa diberikan 20 butir soal pilihan berganda yang sudah divalidkan dalam waktu 2x35 menit. Berdasarkan data hasil pretest siswa diatas maka didapat kesimpulan yaitu nilai maksimum yang di peroleh yaitu 95, nilai minimum yang di peroleh yaitu 70 serta di peroleh rata-rata sebesar 83,83 dengan kategori baik.

## Data Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat adalah dasar konsep untuk menentukan uji statistik yang akan dipakai ketika pengolahan data apakah bersifat parametrik atau non- parametrik. Statistik parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio, yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Statistik non parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas berdistribusi.

Untuk itu uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis yaitu uji L berikut hasil uji prasyarat analisis.

## Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data dari variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikansi 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi tidak normal.

Tabel1. Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality |                                 |    |      |              |    |      |
|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| pretest            | .186                            | 30 | .010 | .938         | 30 | .082 |
| posttest           | .184                            | 30 | .011 | .902         | 30 | .009 |

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa sig nilai pretest dan posttest  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Berdasarkan pengolahan data yang didapatkan di kelas bahwa setiap data diatas sig  $0,061 >$  dari  $0,05$  maka data bersifat homogen dan dapat ditarik kesimpulan dapat digunakan untuk uji prasyarat analisis.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variances |     |     |      |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| Levene Statistic                 | df1 | df2 | Sig. |
| .285                             | 1   | 58  | .596 |

Dan uji 1 paired sampel test di atas di dapat nilai yang sebesar  $= 18,517$  dengan tingkat signifikansi  $0,000$  karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari  $0,05$  yaitu  $0,000$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  Di tolak dan  $H_1$  di terima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model picture and picttrue terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 di kelas II.

#### Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091607 Sinaksak Pada tema 1 subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain di kelas II SD sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu kepada Dosen yang diantaranya Ibu Eva Pasaribu, M.Pd dan Ibu Marlina A. Tambunan M,Pd sebagai dosen ahli PKN dan Bahasa Indonesia, untuk membuktikan bahwa soal layak digunakan, yang kemudian hasil dari soal tersebut akan di uji instrumen, uji yang dilakukan untuk soal tersebut adalah uji validitas. uji reliabilitas, uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal. Setelah data valid dan reliabel jumlah soal yang dinyatakan valid akan diujikan kepada kelas penelitian di SD Negeri 091607 Sinaksak.

Hasil dari uji validitas adalah dari 30 soal ternyata sebanyak 20 soal yang valid, setelah valid kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Kr20 dan hasil yang didapat mencapai 0.74 yang dimana itu termaksud kategori reliabel. Kemudian peneliti menguji kembali data tersebut kedalam uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal, hasil yang didapat dari uji daya beda soal adalah terdapat 3 soal yang masuk kedalam kategori sangat baik dan 8 soal yang termaksud kategori soal yang baik, 4 soal yang termasuk kategorial cukup baik dan 5 soal kategori tidak baik , pada saat melakukan uji daya beda soal hasil yang diperoleh adalah terdapat 20 soal termaksud soal yang sedang, 0 soal yang sukar dari hasil uji instrumen yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa soal yang layak digunakan sebanyak 20 soal dan sudah diuji instrument terlebih dahulu dan layak untuk dilakukan di kelas penelitian (Hernawan et al., 2014).

Kemudian peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 091607 Sinaksak peneliti melakukan pretest sebelum diberikan perlakuan terhadap model pictrue and picture dan posttest setelah diberikan perlakuan di sekolah penelitian (Maulana et al., 2018). Pretest dilakukan untuk melihat kondisi kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan kepada siswa di SD tersebut, yang kemudian setelah dilakukan pretest peneliti memberikan materi yang tema 1 subtema (Utami, 2020). Berdasarkan data deskriptif yang telah dilakukan uji oleh peneliti melalui uji SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang berjumlah 30 orang dengan nilai minimum 30 dan maksimum 60 Rata-rata pada nilai pretest sebanyak 44,6 dan posttest 83,83 maka dapat disimpulkan berdasarkan data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami kenaikan angka dari 44,6 menjadi 83,83.

Setelah melakukan uji deskriptif peneliti juga melakukan uji prasyarat analisis Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis yaitu uji-t. berikut hasil uji prasyarat analisis (Pratiwi, 2017). Pada normalitas dihitung menggunakan bantuan program komputer SPSS dengan signifikansi kolgomorov smirnov, dimana jika nilai signifikansi (sig) untuk semua data  $>0.05$  normal dan jika Sig  $<0.05$  berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data uji homogenitas yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa sig 0,596 dari 0,285 maka data bersifat homogen dan dapat ditarik kesimpulan dapat digunakan untuk uji prasyarat analisis (Talitha & Herdiani, 2020).

Uji akhir yang dilakukan adalah uji hipotesis dan teknik uji yang dilakukan adalah uji-t. Hasil perhitungan dengan 1-test diperoleh sebesar 18,517 yang kemudian dibandingkan dengan tabel sebesar 1,697 dengan df-59 dan taraf signifikan 5%. Perbedaan dikatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan data ternyata hitung tabel ( $18,517 > 1,697$ ) pada

perhitungan uji beda mean hasil belajar dengan menggunakan t-test, Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa signifikan sehingga  $H_a$  hasil belajar diterima (Takaeb & Mone, 2018). Kriteria pengujiannya adalah hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , begitu juga sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dimana artinya bahwa ada pengaruh antara model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain Pada Kelas II.

Demikian juga hasil penelitian ini yang telah dikemukakan oleh peneliti terdahulu bahwa menurut Suprijono (2009), "Picture and picture merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran". Strategi ini mirip Example Non Example, di mana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau di urutkan secara logis. Selain itu juga menurut Istarani (2011), "Model picture and picture merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar- gambar kongkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna dari materi ajar yang disampaikan kepadanya". Sedangkan menurut Suprijono (dalam Huda, 2013), "Picture and picture merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran".

Guru mengetahui kemampuan setiap siswa, siswa dilatih untuk berpikir logis dan sistematis, siswa dibantu untuk berpikir berdasarkan apa yang mereka lihat pada gambar dengan memberikan kebebasan kepada setiap siswa untuk memberikan pendapat, siswa semakin antusias karena ketertarikan dengan gambar, siswa terlibat dalam proses pembelajaran dalam kelas, sehingga penelitian ini mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan model Picture And Picture dapat meningkatkan hasil belajar.

## SIMPULAN

Dari rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian yang didapatkan kemudian dilakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas II SD Negeri 091607 Sinaksak dengan melakukan *one grup pretest -posttest* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diukur dari hasil nilai rata-rata siswa yang semula 44,6 dan setelah diberlakukan model *picture and picture* naik menjadi 83,83. Hasil perhitungan dengan t-test diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 18,517 yang kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 dengan  $df=59$  dan taraf signifikan 5%. Perbedaan dikatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan data ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $18,517 > 1,697$ ) pada perhitungan uji beda mean hasil belajar dengan menggunakan t-test. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa signifikan sehingga  $H_a$  hasil belajar diterima. Kriteria pengujiannya adalah hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Sebaliknya, hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya ada pengaruh terhadap model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 Hidup Rukun Dengan Teman Bermain pada kelas II SD Negeri 091607 Sinaksak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.26618/Jrpd.V1i1.1238>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>
- Cahyani, S. D., & Sukidi, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sdn Candipari 1 Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12).
- Citrasmi, N. W., Wiryana, N., & Tegeh, I. M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V4i2.8425>
- Hardiati, I., & Juhri, J. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Materi Organisasi Di Lingkungan Masyarakat. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 10(1), 51–60. <https://doi.org/10.32678/Primary.V10i1.1258>
- Hernawan, A. H., Susilana, R., & Julaeha, S. (2014). Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Di Sd. *Universitas Terbuka*, 1–40.
- Ikhlas, A. (2020). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Pada Materi Teorema Pythagoras. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1395–1406. <https://doi.org/10.47492/Jip.V1i7.259>
- Kristinawati, B., & Khasanah, R. N. (2019). Hubungan Pelaksanaan Edukasi Dengan Kemampuan Self Care Management Pasien Gagal Jantung. *Prosiding University Research Colloquium*, 496–503.
- Maharani, D. A. M., Rahmawati, I., & Sukanto, S. (2019). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil

- Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz Dan Media Teka Teki Silang. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 151. <https://doi.org/10.23887/ljee.V3i2.18522>
- Maulana, N. T., Suryanto, E., & Suryanto, A. (2018). Analisis Struktural Dan Nilai Pendidikan Cerita Rakyat Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Smp. *Gramatika Stkip Pgri Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/Jg.2018.V4i1.2424>
- Ndolanak, Y., & Djami, C. B. N. (2022). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Ipa Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas Iv Di Sd Negeri Salatiga 02. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 49–57. [https://doi.org/Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Ipa Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas Iv Di Sd Negeri Salatiga 02](https://doi.org/Penggunaan%20Media%20Gambar%20Dalam%20Pembelajaran%20Ipa%20Pada%20Materi%20Bagian-Bagian%20Tubuh%20Hewan%20Kelas%20Iv%20Di%20Sd%20Negeri%20Salatiga%2002)
- Nurjannah, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jpps: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/Pjpps.V2i2.32348>
- Oktiana, R. P., & Sari, F. P. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Di Desa Bener Kecamatan Majenang. *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 5(2), 279. <https://doi.org/10.20961/Shes.V5i2.55212>
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205.
- Pratiwi, D. (2017). *Pengaruh Media Photo Story Terhadap Kemampuanmenceritakan Kembali Teks Fantasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2017/2018*. Unimed. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/29347>
- Priani, I., Manuaba, I. B. S., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Gugus Iii Kuta Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ljpgsd.V7i1.16972>
- Rahman, A. A. (2011). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sd Negeri I Peusangan Bireuen Aceh. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/jt.V0i0.1814>
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/Jpsd.V4i2.3857>

- Takaeb, M. J., & Mone, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation Berbantuan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi Kelas Viii Smp Negeri 3 Soe. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 1(2), 33–38. <https://doi.org/10.24246/juses.v1i2p33-38>
- Talitha, S., & Herdiani, D. D. (2020). Penerapan Media Gambar Komik Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Parung Kabupaten Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 1(1), 41–51. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v1i1.3221>
- Timu, A., Wangge, Y. S., & Mbabho, F. (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa Di Sdk Ende 3. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.343>
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.607>